



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Metode penelitian yang akan dibahas mengenai obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data.

Peneliti menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sebagai objek penelitian. Melalui bab ini, akan dijelaskan lebih lanjut mengenai variabel penelitian baik variabel independen maupun dependen yang akan diteliti serta bagaimana cara pengukurannya.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2017-2019. Objek pengamatan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur untuk periode 2017-2019, untuk memperoleh data: profitabilitas, kompensasi rugi fiskal, ukuran perusahaan, dan kepemilikan institusional. Di dalam penelitian ini ada 35 perusahaan yang digunakan..

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2014: 126-129), terdapat beberapa desain penelitian. Berikut adalah desain-desain yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dikatakan sebagai studi formal (*formalized study*), karena penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan riset yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data



yang tepat. Tujuan dari hipotesis ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan penelitian yang diajukan,

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini termasuk dalam studi dokumentasi karena peneliti mengumpulkan data perusahaan sampel melalui dokumen dan mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan sektor manufaktur dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019, yang kemudian diolah peneliti untuk mendapat sebuah kesimpulan,

3. Pengendalian variabel oleh penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian yang bersifat desain laporan sesudah fakta (*ex-post facto*) karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, dengan maksud peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini tergolong dalam studi kasual (sebab-akibat), karena penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu apakah ada pengaruh profitabilitas, kompensasi rugi fiskal, ukuran perusahaan, dan proporsi kepemilikan institusional terhadap *tax avoidance*.

5. Dimensi waktu

Ditinjau dari dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara penelitian *time-series* dan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan data dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



beberapa perusahaan dalam periode tertentu, yaitu 2017-2019 dan pada satu waktu tertentu.

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini merupakan studi statistik yang didesain untuk memperluas studi, bukan untuk memperdalamnya. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik, penelitian ini berusaha untuk menangkap karakteristik populasi, dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan penelitian

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini dipandang sebagai penelitian lapangan (*field settings*), karena perusahaan-perusahaan yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini merupakan perusahaan yang benar-benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Variabel Penelitian

Terdapat 2 (dua) pembagian dalam variabel – variabel yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen/terikat dan variabel independen/bebas:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen/terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dan tidak dapat berdiri sendiri. Variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen/bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*. Penghindaran pajak merupakan salah satu usaha yang dilakukan oleh wajib pajak untuk menghindari pajak, yaitu penggunaan metode hukum untuk meminimalkan jumlah pajak penghasilan terhutang oleh individu atau bisnis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Indikator dari penghindaran pajak dalam penelitian ini adalah *effective tax rate* (ETR). ETR digunakan karena dianggap dapat merefleksikan perbedaan tetap antara perhitungan laba buku dengan laba fiskal yang dirumuskan sebagai pajak yang dibebankan dibagi dengan laba sebelum pajak. ETR merupakan perbandingan antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak (Prasetyo & Pramuka, 2018):

$$ETR = \frac{\text{Total tax expenses}}{\text{Earnings before taxes}} \times 100\%$$

2. Variabel independen

Variabel independen/bebas adalah variabel yang berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya, serta mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen di dalam penelitian ini terdiri dari:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Penelitian ini menggunakan proksi *return on assets*. Adapun rumus untuk menghitung *return on assets* (ROA) menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aktiva (Cahyono et al., 2016):

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Earnings After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. Kompensasi Rugi Fiskal

Kompensasi kerugian fiskal adalah skema ganti rugi yang dilakukan oleh wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi yang berdasarkan pembukuannya mengalami kerugian. Kompensasi rugi fiskal dapat diukur menggunakan variabel dummy, yang akan diberikan nilai 1 jika terdapat



kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t , sedangkan nilai 0 jika tidak terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t . (Kurniasih & Ratna Sari, 2013).

C Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dan menunjukkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan logaritma natural dari total aset yang dimiliki perusahaan (Oliviana & Muid, 2019):

$$Size = \ln (Total Assets)$$

d. Proporsi Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah proporsi hak milik terhadap jumlah saham perusahaan oleh lembaga keuangan untuk melakukan wewenang sebagai pengelola dana atas nama pihak lain. Di dalam penelitian ini, kepemilikan institusional yang dimaksud adalah proporsi saham yang dimiliki oleh institusi. Kepemilikan institusional diukur dengan persentase perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki institusi dengan jumlah saham yang beredar (Prasetyo & Pramuka, 2018). Di dalam penelitian ini kepemilikan institusional diambil langsung dari laporan keuangan perusahaan yang diteliti. Variabel penelitian disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Jenis	Indikator	Rumus	Satuan
Penghindaran Pajak	Dependen	ETR	Total pajak / laba sebelum pajak	Rasio
Profitabilitas	Independen	ROA	Laba bersih setelah pajak / total aktiva	Rasio
Kompensasi Rugi Fiskal	Independen	Dummy	-	1/0
Ukuran Perusahaan	Independen	Size	$\ln (Total Aktiva)$	Rasio
Proporsi Kepemilikan Institusional	Independen	KI	Jumlah Saham Institusi / Jumlah saham beredar	Rasio

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi, yaitu dengan observasi data sekunder. Data sekunder tersebut antara lain:

1. Data laporan keuangan yang termasuk dalam perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.
2. Data mengenai pajak kini perusahaan yang digunakan adalah Total aset, laba sebelum pajak, beban pajak, laba bersih, struktur kepemilikan yang terdapat dalam laporan keuangan *audited* perusahaan.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgment sampling*. Dengan teknik *non probability sampling* ini, tidak semua elemen populasi memiliki peluang/kesempatan sama untuk dipilih menjadi sampel, dimana ada bagian tertentu yang secara disengaja tidak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam masalah penelitian. Sampel yang digunakan oleh peneliti merupakan sampel yang dapat mewakili populasi dengan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor manufaktur (Industri dasar dan kimia, aneka industri, dan industri barang konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.
2. Menyajikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut (periode 2017-2019).
3. Tidak delisting selama periode 2017-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah.
5. Memiliki nilai *effective tax rate* di bawah 25%

Kriteria Pengambilan sampel bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

1.	Perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	190
2.	Tidak menyajikan laporan keuangan selama 3 tahun berturut-turut (periode 2017-2019).	(30)
3.	Delisting selama periode 2017-2019	(4)
4.	Tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah	(31)
5.	Memiliki nilai ETR > 25%	(90)
	Total Perusahaan	35

F. Teknik Analisis Data

Setelah data tersebut dikumpulkan, data tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Penelitian ini menggunakan alat ukur nilai rata-rata (*mean*), maksimum, dan minimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk disajikan sampel penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Uji Kesamaan Koefisien (*Pooling*)

Ⓒ Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui dapat atau tidaknya dilakukan penggabungan data penelitian (*Cross sectional dengan time series*). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik dummy variabel.

Langkah-langkah dalam pengujiannya adalah sebagai berikut:

a. Banyaknya variabel dummy yang digunakan sebagai berikut:

Dummy 1 akan bernilai 1 untuk tahun 2019, selainnya 0.

Dummy 2 akan bernilai 1 untuk tahun 2018, selainnya 0.

b. Regresikan dengan variabel lain.

c. Lihat hasil uji koefisien regresinya:

(1) Jika nilai $\text{sig} \leq \alpha$ (0.05), artinya signifikan, maka data tidak dapat di-pool.

(2) Jika nilai $\text{sig} \geq \alpha$ (0.05), artinya tidak signifikan, maka data dapat di-pool.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menilai apakah di dalam model regresi penelitian ini terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji heteroskedisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas Data : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji statistik *non parametric one sample kolmogorov-smirnov test*. Jika angka probabilitas signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka variabel tidak terdistribusi secara normal. Sebaliknya, bila angka



probabilitas signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka variabel terdistribusi secara normal (Ghozali, 2018:31).

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2018:107). Model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antara variabel independen. Uji ini bertujuan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Dalam penelitian ini, menggunakan tolerance and *value inflation factor* (VIF), jika :

- i. Nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.
- ii. Nilai tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 maka terjadi gangguan multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi pada model regresi adalah dengan melakukan uji *Run test*. *Run test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak (sistematis). Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau *random*.

Run test memiliki hasil :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (a) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ maka terdapat gejala autokorelasi.
- (b) Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas, pada penelitian ini, uji heterokedastisitas di lihat dari grafik scatterplot. Heterokedastisitas dapat di ketahui dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dengan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah di prediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ Sesungguhnya}$).

Kriteria pengujian untuk menjawab hipotesis berdasarkan grafik ini adalah sebagai berikut :

- (1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- (2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Regresi Linear Berganda

- © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
- Regresi linear berganda digunakan untuk mengukur korelasi hubungan antara dua variabel atau lebih, serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Model regresi linear berganda yang digunakan adalah :

$$ETR = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 KRF + \beta_3 Size + \beta_4 KI + \varepsilon$$

Keterangan :

ETR : *Current ETR*

β_0 : Konstanta

$\beta_1, 2, 3, 4$: Koefisien variabel

ROA : *Return on assets*

KRF : Kompensasi rugi fiskal

Size : Ukuran perusahaan

KI : Proporsi Kepemilikan Institusional

ε : *Residual of error*

5. Uji Hipotesis (Uji Kualitas Model)

Uji hipotesis dilakukan untuk melakukan uji koefisien determinasi (R^2), uji signifikansi simultan F (uji statistik F), dan uji signifikansi parameter individual (uji statistik t).

- a. Uji Signifikansi Simultan F (Uji Statistik F)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan sebesar 5%. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha$ (0,05), maka model regresi signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- (2) Jika $\text{sig-F} \geq \alpha$ (0,05), maka model regresi tidak signifikan, artinya secara bersama-sama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel. Uji t dilakukan untuk menghitung koefisien regresi secara individu. Melalui uji t dapat diketahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, sehingga dapat diketahui apakah variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen atau tidak. Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$), dimana hasil pengujian dengan melihat nilai Sig. pada tabel *Coefficients*.

- (1) Jika nilai Sig. $\geq \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 yang artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) Jika nilai $\text{Sig.} \leq \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 yang artinya terdapat cukup bukti yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan. Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Jika didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Cara menganalisisnya adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $R^2 = 0$ maka, tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependennya (tidak ada hubungan antara X dengan Y).
- (2) Jika $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna (ada hubungan antara X dengan Y).